

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PERAWAT: *LITERATURE REVIEW*

Nurul Assyfa^{1*}, Aisyah Mulyanti², Hilmi Uly Ul Hidayah³, Heri Ridwan⁴, Nanda Hanastasyia⁵

Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Sumedang^{1,2,3,4,5}

*Corresponding Author : nurulassyfa@upi.edu

ABSTRAK

Kinerja perawat merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan pelayanan di rumah sakit. Dalam konteks pelayanan kesehatan yang semakin kompleks, peran perawat menjadi sangat krusial dalam memberikan perawatan yang efektif dan empatik kepada pasien. Kinerja perawat secara langsung memengaruhi kualitas layanan di fasilitas kesehatan. Kecerdasan emosional melibatkan kemampuan mengenali dan mengelola emosi, sementara kecerdasan spiritual mencakup aspek kreatif dan nilai-nilai yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran yang dimainkan oleh kecerdasan emosional dan spiritual dalam meningkatkan kinerja perawat. Metode penelitian ini menggunakan *literature review* dengan cara mengeksplorasi bukti yang dipublikasikan dalam data elektronik *Google Scholar* dan *Semantic Scholar*. Filterisasi menggunakan *Publish or Perish*, pencarian data dari tahun 2018-2023, dengan kata kunci "Kecerdasan emosional", "Kecerdasan spiritual", dan "Kinerja perawat". Melalui strategi Prisma diagram flow chart diperoleh 10 jurnal yang relevan dari 994 jurnal. Hasil menunjukkan perawat dengan tingkat kecerdasan emosional dan spiritual yang tinggi cenderung mencapai performa unggul dalam memberikan pelayanan kesehatan. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perawat. Kecerdasan spiritual juga berdampak positif terhadap kinerja perawat, meskipun pengaruhnya sering kali muncul melalui variabel komitmen organisasi. Kedua jenis kecerdasan berkontribusi pada kepuasan kerja perawat, dengan kecerdasan emosional cenderung memiliki pengaruh lebih kuat. Pemahaman mendalam tentang korelasi ini dapat meningkatkan persiapan, pelatihan, dan kualitas layanan perawat bagi pasien.

Kata kunci : kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kinerja perawat

ABSTRACT

Nurse performance is a major factor in determining the success of hospital services. In the context of increasingly complex health services, the role of nurses is crucial in providing effective and empathetic care to patients. The performance of nurses directly affects the quality of service in healthcare facilities. Emotional intelligence involves the ability to recognize and manage emotions, while spiritual intelligence includes creative aspects and deep values. This study aims to describe the role played by emotional and spiritual intelligence in improving nurse performance. The research method used a literature review by exploring evidence published in Google Scholar and Semantic Scholar electronic data. Filtering using Publish or Perish, searching data from 2018-2023, with the keywords "Emotional intelligence", "Spiritual intelligence", and "Nurse performance". Through the Prisma strategy, the flow chart diagram obtained 10 relevant journals from 994 journals. The results show that nurses with high levels of emotional and spiritual intelligence tend to achieve superior performance in providing health services. Emotional intelligence has a significant positive influence on nurse performance. Spiritual intelligence also has a positive impact on nurses' performance, although its influence often appears through the variable of organizational commitment. Both types of intelligence contribute to nurses' job satisfaction, with emotional intelligence tending to have a stronger influence. A deeper understanding of these correlations could improve nurses' preparation, training and quality of care for patients.

Keywords : emotional intelligence, nurse performance, spiritual intelligence

PENDAHULUAN

Dalam dunia perawatan kesehatan yang semakin kompleks dan tuntutan yang terus

berkembang, peran perawat memiliki peran kunci dalam memberikan perawatan berkualitas kepada pasien. Performa perawat adalah elemen utama dalam menentukan keberhasilan pelayanan di rumah sakit. Pentingnya peran perawat dalam memberikan perawatan yang aman, efektif, dan empatik telah lama diakui (Hamidah & Salam, 2021). Dalam situasi ini, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual menjadi aspek yang semakin krusial untuk dipahami. Kedua jenis kecerdasan ini dapat mempengaruhi kinerja perawat serta mempengaruhi hasil perawatan pasien (Ahmad et al., 2020).

Kecerdasan emosional adalah kapabilitas untuk mengenali dan memahami perasaan, serta memiliki kontrol yang memungkinkan seseorang untuk mengelola kondisinya emosionalnya, berpikir secara rasional, dan merasakan empati (Goleman, 2019). Kecerdasan emosional juga bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan individu untuk mengendalikan emosi mereka sendiri, termasuk saat berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan ini telah semakin banyak diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia perawatan kesehatan (Alwi dalam Kholifah, 2018). Kecerdasan emosional dianggap sebagai salah satu elemen utama yang bertanggung jawab untuk membentuk kinerja (Alonazi, 2020). Di sektor perawat, kecerdasan emosional menjadi semakin penting karena mendorong perawat untuk menjalani kehidupan yang seimbang, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas perawatan yang mereka berikan kepada klien dan keluarga (Raghubir dalam Gurning et al., 2021).

Emosi adalah motivator utama dalam pengambilan keputusan dan tindakan keperawatan, dan setiap intervensi keperawatan dipengaruhi oleh kemampuan emosional perawat (Dou et al., 2022). Di sisi lain, kecerdasan spiritual memungkinkan individu untuk menggagas gagasan kreatif, mempertimbangkan perspektif yang lebih dalam, merancang, dan bahkan mengubah peraturan yang dapat meningkatkan kinerja mereka. Seorang perawat yang mempunyai kecerdasan spiritual diharapkan dapat mengatasi beragam situasi, termasuk memberikan dukungan spiritual kepada pasien yang membutuhkannya, memberikan perawatan kepada pasien yang merasa takut atau cemas, serta membantu pasien yang harus mengubah gaya hidup mereka dengan pendekatan yang sesuai (Aziza & Andriany, 2020). Keduanya dapat berdampak pada kinerja perawat dengan cara yang berbeda. Misalnya, kecerdasan emosional dapat membantu perawat berinteraksi lebih efektif dengan pasien, sementara kecerdasan spiritual dapat memberikan makna dan tujuan yang lebih dalam dalam perawatan (Hamidah & Salam, 2021).

Kinerja perawat memiliki implikasi langsung pada perawatan pasien. Perawat yang memiliki kinerja yang baik dapat memberikan perawatan yang lebih aman, pasien berpusat, dan empatik. Ini berdampak pada pengalaman pasien dan hasil perawatan. Maka dari itu, pemahaman tentang elemen-elemen yang mempengaruhi kinerja perawat, termasuk kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, sangat esensial dalam meningkatkan kualitas perawatan Kesehatan (Widihastuti et al., 2021).

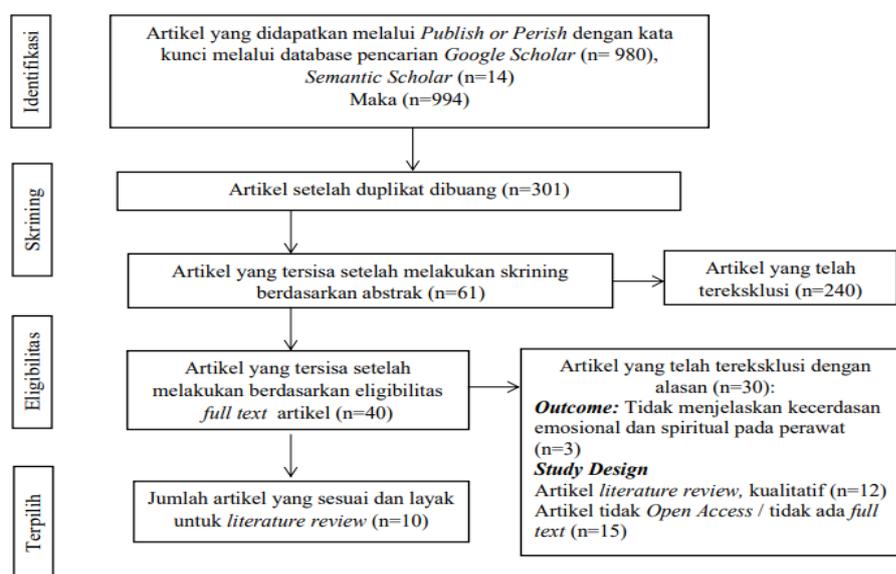
Berdasarkan penelitian sebelumnya, Ahmad et al. (2020) menegaskan bahwa perawat yang mampu mengelola emosi dengan efektif cenderung memberikan layanan yang unggul kepada pasien dan keluarga mereka. Temuan serupa juga terungkap dalam penelitian oleh Anggraheny (2020), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional seorang perawat, semakin meningkat juga kinerjanya. Dalam penelitian terpisah yang dilakukan oleh (Dewi, 2019), disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan kinerja perawat. Selain itu, adanya signifikansi kecerdasan spiritual dalam mempengaruhi kinerja perawat menyoroti efek positif dari kecerdasan spiritual terhadap kinerja mereka (Dewi et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau ulang keterkaitan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam konteks kinerja perawat guna mengatasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Meskipun kedua konsep ini telah dipelajari dalam literatur sebelumnya, masih diperlukan pemahaman yang lebih mendalam terkait hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam praktik perawatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur. Pendekatan *PICO* (*Population, Intervention, Comparison, Outcomes*) digunakan untuk menentukan pertanyaan artikel (Eriksen & Frandsen, 2018). Dalam studi ini, elemen PICO yaitu P: perawat, I: kecerdasan emosional dan spiritual, O: kinerja perawat. Kriteria inklusi dalam tinjauan ini mencakup; 1) semua studi yang melibatkan sampel perawat di klinik, rumah sakit, maupun tempat pelayanan kesehatan lainnya, 2) mencakup studi yang mengevaluasi atau mengukur kecerdasan emosional dan spiritual pada perawat, 3) studi yang melibatkan intervensi atau pelatihan perawat untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual, 4) penelitian yang mengeksplorasi pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap kinerja perawat secara langsung atau tidak langsung, 5) jenis penelitian observasional, 6) artikel yang diterbitkan dalam rentang lima tahun terakhir (2018-2023) harus memenuhi beberapa persyaratan atau kriteria tertentu, 7) tersedia secara penuh (*full text*) dan dapat diakses secara bebas (*open access*), 8) disusun dalam bahasa Inggris atau Indonesia, 9) merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan di berbagai negara, dan 10) telah diterbitkan dalam basis data baik nasional maupun internasional.

Pertanyaan penelitian yang dibahas dalam artikel ini adalah sejauh mana pengaruh gabungan kecerdasan emosional dan spiritual terhadap performa perawat. Data penelusuran artikel dilakukan menggunakan perangkat POP (*Publish or Perish*) dari basis data Google Scholar dan Semantic Scholar dalam periode antara 2018 hingga 2023. Kombinasi kata kunci yang digunakan yaitu Kecerdasan Emosional (*Emotional Intelligence*) AND Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Intelligence*) AND Kinerja (*Performance*) AND Perawat (*Nursing*). Ditemukan total 994 artikel melalui pencarian di *database Google Scholar* (n=980) dan *Semantic Scholar* (n=14). Hasil skrining bukan *full text* (n=240), duplikasi (n=301). Artikel yang memenuhi syarat (n=40), tidak relevan dengan pertanyaan penelitian, artikel dengan metode *literature review* dan kualitatif (n=30). Artikel yang di inklusi (n=10) dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut: (1) melibatkan partisipan penelitian yang merupakan perawat yang bekerja di berbagai konteks kesehatan seperti klinik, rumah sakit, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, (2) hasil utama yang dievaluasi adalah dampak dari kecerdasan emosional dan spiritual yang dimiliki perawat terhadap kinerjanya (3) menggunakan desain penelitian observasional. Hasil analisa menunjukkan bahwa hanya 10 artikel yang memenuhi kriteria.



Bagan 1. Alur Identifikasi dan Pencarian Artikel

HASIL

Didapatkan 10 data hasil pencarian yang sudah sesuai dengan kriteria serta pembahasan yang mendukung literature review dengan pokok pembahasan pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap kinerja perawat.

Tabel 1. Hasil dari Pencarian Artikel/Jurnal

No	Penulis, tahun	Judul	Desain	Subjek	Hasil
1	Shieva Nur Azizah Ahmad, Syamsul Anwar, Suhendar Suleman Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang 2020.	Pengaruh Kecerdasan Terhadap Kinerja Melalui Keterampilan Perawat	Kuantitatif	Sampel 57 orang perawat dengan teknik simple random sampling	Kecerdasan emosional berdampak langsung pada kinerja, begitu juga kecerdasan spiritual.
2	Hema Dewi Anggraheny, Aisyah Lahdji, Wida Faridatul Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang 2020.	Kecerdasan emosional: implikasi terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Banyumanik Semarang	Kuantitatif, Cross-sectional	Sampel 35 orang perawat dengan teknik simple purposive sampling	Hubungan signifikan ditemukan antara kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan adversitas (p -value 0,000) dengan kinerja perawat. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh paling besar pada kinerja perawat.
3	Nur Aziza Lussia Mariesti Andriany Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang 2020.	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat Dengan Organizational Citizenship Behaviour Sebagai Variabel Intervening	Kuantitatif, Cross-sectional	Sampel 90 orang perawat pelaksana dengan teknik simple purposive sampling	Kecerdasan intelektual memberikan dampak sebesar 17,3% pada kinerja perawat (p -value 0,022), sedangkan kecerdasan emosional memberikan dampak sebesar 22,8% (p -value 0,022), kecerdasan spiritual memberikan dampak 23,8% (p -value 0,010), dan keterampilan memberikan dampak 38,5% (p -value 0,000) terhadap kinerja perawat.
4	Komang Trisna Sari Dewi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma 2019.	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat	Kuantitatif	Sampel 76 orang perawat dengan teknik probability sampling	Kecerdasan emosional dan spiritual memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap performa perawat di RSUD Kabupaten Buleleng. Secara bersamaan, ketiga jenis kecerdasan tersebut memberikan kontribusi sebesar 85,24% terhadap kinerja perawat.
5	Elida Gultom Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau 2020.	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Intelektual terhadap	Kuantitatif	Sampel 34 orang perawat dengan teknik total sampling	Berdasarkan temuan penelitian, kecerdasan emosional, spiritual, dan intelektual memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap

		Kinerja Perawat Masa Pandemi di RS Surya Insani Pasir Pangaraian.			performa perawat. Hasil analisis multivariat (uji F) menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga jenis kecerdasan tersebut berkontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja perawat.
6	Nurlaela Hamidah Mochamad Fadlani Salam Universitas Muhammadiyah Bandung 2020.	Dampak Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.	Kuantitatif, korelasional	Sampel 35 orang perawat dengan teknik proportionate random sampling	Berdasarkan uji korelasi menggunakan korelasi product moment dari Pearson, kecerdasan spiritual perawat di unit rawat inap menunjukkan tingkat korelasi yang moderat, dengan nilai pengaruh terhadap kinerja sebesar 6,2 persen.
7	Komang Trisna Sari Dewi Komang Nyanyi Eddy Supriyadinata Gorda Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja 2019.	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Perawat	Kuatitatif	Sampel 76 orang perawat dengan teknik probability sampling	Terlihat bahwa kecerdasan emosional memberikan dampak positif terhadap kepuasan kerja, sedangkan kecerdasan spiritual berkontribusi positif terhadap performa perawat.
8	Ismuhadi Muhibullah Ali Puteh Universitas Bina Bangsa Getsempena 2021.	Pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap kinerja perawat dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening	Model structural equation modeling (SEM), dan survei	Sampel 223 orang perawat dengan teknik total sampling	Kecerdasan emosi berdampak positif pada kinerja seseorang, seperti halnya kecerdasan spiritual, yang berdampak positif pada kinerja tetapi diperlukan sebagai perantara komitmen organisasi.
9	Adi Mulyo S Hadi Sunaryo Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang	Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja perawat (Puskesmas Ardimulyo Singosari kabupaten Malang)	Kuantitatif, Survei	Sampel 35 orang perawat dengan teknik total sampling	Hasil studi menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat secara kolektif.
10	Yolanda Citra Utama Jontro Simanjuntak Prodi Manajemen Universitas Putera Batam 2021.	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Harapan Bunda	Kuantitatif, deskriptif analisis	Sampel 116 orang perawat dengan teknik total sampling	Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Harapan Bunda.

Tabel 1 menjelaskan konsistensi temuan dari berbagai penelitian, menyoroti bahwa baik kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritual secara positif memengaruhi kinerja

perawat. Selain itu, kombinasi kedua kecerdasan tersebut seringkali menghasilkan sinergi yang signifikan, meningkatkan performa perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

PEMBAHASAN

Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Perawat

Kecerdasan emosional merujuk pada kapasitas seseorang untuk mengontrol dan mengelola emosi, baik pada tingkat pribadi maupun dalam interaksi sosial dengan orang lain. Hal ini memungkinkan individu untuk menjaga kendali diri ketika dihadapkan pada situasi tekanan (Dewi et al., 2019). Kemampuan kecerdasan emosional memegang peranan penting dalam kinerja perawat, karena perawat yang mampu mengelola emosinya dengan baik memiliki kemudahan dalam mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, dan mengaplikasikan pengetahuannya secara efektif dalam memberikan perawatan yang optimal kepada pasien (Keramati et al., 2019). Kecerdasan emosional dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan, dan dapat memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, pengambilan keputusan etis dan pemikiran kritis perawat, kualitas perawatan pasien, dan hasil akhir pasien (Dou et al., 2022).

Dari hasil analisis 10 artikel, disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki dampak positif secara langsung terhadap kinerja perawat. Ini mengindikasikan bahwa tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perawat secara signifikan. Ketika seorang perawat mampu mengelola emosinya dengan baik, baik saat berinteraksi dengan pasien maupun keluarganya, hal ini dapat memungkinkan mereka untuk menjalankan tugas mereka dengan optimal. Dampaknya adalah memberikan kenyamanan dan kepuasan tersendiri bagi pasien dan keluarganya (Ahmad et al., 2020).

Hasil ini serupa dengan penelitian oleh Nasution et al. (2020) yang menunjukkan bahwa kemampuan mengelola diri dan emosi dapat dianggap sebagai kunci kesuksesan dalam berbagai bidang. Kemampuan ini juga memungkinkan individu mencapai performa yang unggul dalam beragam jenis pekerjaan. Individu yang memiliki keterampilan ini cenderung lebih produktif dan efisien dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Selain itu, dalam profesi keperawatan yang didominasi oleh wanita, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa wanita memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi daripada pria (Alonazi, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Goleman sebagaimana yang dijelaskan dalam kajian Mulyo & Sunaryo (2019), disimpulkan bahwa sebanyak 80% kesuksesan seseorang dalam dunia kerja dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, sedangkan hanya 20% tergantung pada kecerdasan intelektual. Ini berarti bahwa tingkat kecerdasan emosional yang tinggi pada seorang perawat memiliki manfaat besar, karena mereka dapat mengelola emosi mereka dengan baik, sehingga masalah yang muncul dalam pekerjaan tidak akan mengganggu kinerja mereka. Selain itu, kecerdasan emosional juga memungkinkan perawat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik dengan pasien, keluarga pasien, dan rekan kerja mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh Ismuhadi & Puteh (2022), yang menegaskan bahwa kecerdasan emosional memungkinkan perawat untuk mengelola perasaan mereka saat menghadapi masalah dalam pekerjaan. Hal ini berarti bahwa ketika perawat mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik, kinerja mereka dalam memberikan perawatan akan lebih optimal.

Konsep ini didukung oleh penelitian Gultom (2020) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja perawat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat signifikansi yang kuat dengan nilai probabilitas sebesar 0,000, yang jauh lebih rendah dari ambang signifikansi 0,05. Temuan serupa ditemukan dalam studi Dewi et al. (2019) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki

hubungan positif dan signifikan dengan kinerja perawat, dengan nilai parameter sebesar 0,376 dan nilai t sebesar 3,437, yang melebihi nilai t tabel. Ketika perawat berurusan dengan pasien, mereka sering dihadapkan pada berbagai jenis karakter yang berbeda pada pasien. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola emosi saat berinteraksi dengan pasien menjadi sangat penting. Oleh karena itu, kecerdasan emosional memiliki kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas kinerja perawat.

Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kinerja Perawat

Kecerdasan spiritual mengacu pada kecerdasan yang menekankan pentingnya empati, perlakuan terhadap sesama manusia, makhluk lain, dan lingkungan sekitar dengan penuh perhatian dan kasih sayang, didasarkan pada keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa (Sukring, 2022). Meskipun kecerdasan spiritual tidak secara langsung memengaruhi prestasi kerja, namun hal ini dapat mengakui kompleksitas manusia secara kognitif, emosional, dan spiritual. Dalam konteks dunia kerja, kecerdasan spiritual menjadi faktor penting, terutama di bidang perawatan. Oleh karena itu, keunikan kecerdasan spiritual setiap individu dapat menghasilkan perbedaan dalam cara mereka berinteraksi di lingkungan kerja. Performa perawat, misalnya, dapat meningkat dengan bantuan dukungan, tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi, dan kompetensi yang kuat, yang secara kolektif memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam interaksi khusus dengan pasien (Aziza & Andriany, 2020).

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan pada 10 jurnal, didapatkan hasil keseluruhan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perawat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019), Mulyo & Sunaryo (2019), dan Gultom (2020) menunjukkan hasil bahwa kecerdasan spiritual berdampak positif dan bersifat signifikan terhadap kinerja perawat. Temuan tersebut didukung oleh studi Ahmad et al. (2020) yang menegaskan pentingnya kecerdasan spiritual dalam meningkatkan performa perawat. Menurut Aziza & Andriany (2020), apabila memiliki kecerdasan spiritual yang baik, hal tersebut dapat meningkatkan kinerja perawat. Namun menurut penelitian berbeda, ada variabel lain yang harus menjadi perantara untuk dapat mempengaruhi kinerja kerja dengan kecerdasan spiritual yaitu komitmen organisasi (Ismuhadi & Puteh, 2022).

Kecerdasan spiritual membantu keseluruhan perkembangan seseorang dengan memberikan kesempatan supaya nilai-nilai positif dapat diterapkan (Mulyo & Sunaryo, 2019). Pertumbuhan dan perubahan dalam individu, mencapai keseimbangan antara tugas pekerjaan, kehidupan pribadi, serta keluarga, dan mengekspresikan kebahagiaan dan kepuasan melalui kontribusi positif serta berbagi kegembiraan dengan lingkungan sekitarnya, semuanya mencerminkan tingginya kecerdasan spiritual. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual memiliki kemampuan untuk berpikir secara kreatif, memiliki wawasan yang jauh, dan mampu membuat atau mengubah aturan yang menghasilkan peningkatan produktivitas. Apabila kecerdasan spiritual seseorang rendah, ada kemungkinan terjadinya penurunan kinerja. Faktor ini dapat disebabkan oleh kurangnya kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan tanggung jawab yang melekat pada peran perawat. Sebagai akibatnya, pelayanan yang diberikan kepada pasien mungkin tidak optimal dan kurang berkualitas (Dewi, 2019).

Dengan demikian, pengembangan kecerdasan spiritual menjadi penting sebagai bagian dari pertumbuhan profesional seseorang, terutama dalam konteks bidang perawatan kesehatan. Dengan meningkatkan kecerdasan spiritual, individu dapat lebih siap menghadapi tuntutan pekerjaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan perawatan yang efektif dan empati kepada pasien. Melaksanakan ajaran agama dengan sepenuh hati dapat mencegah tindakan yang bertentangan dengan kebijakan perusahaan, sementara memiliki keyakinan kuat pada Tuhan akan memberi dorongan kepada perawat untuk

menghadapi pasien dengan keberanian. Kecerdasan spiritual perawat juga akan mendorong mereka untuk bersabar dan mengasahi sesama saat menghadapi kesulitan (Gultom, 2020).

Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Perawat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Ismuhadi & Puteh (2022), kecerdasan emosional berdampak signifikan pada performa individu. Namun, kecerdasan spiritual juga mempunyai pengaruh pada performa perawat, tetapi melalui tingkat komitmen organisasi sebagai variabel *intervening*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan yang lebih langsung dengan performa perawat, sementara kecerdasan spiritual memengaruhi secara tidak langsung melalui komitmen organisasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi et al. (2019), kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada kepuasan kerja perawat, serta kinerja mereka. Semakin meningkat tingkat kecerdasan emosional seseorang, semakin tinggi juga tingkat kepuasan kerja dan kinerja perawat. Di samping itu, kecerdasan spiritual juga berdampak positif secara signifikan pada kepuasan kerja dan performa perawat. Karena itu, kecerdasan emosional dan spiritual memainkan peran krusial dalam mendukung peningkatan kepuasan kerja dan kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng.

Sementara itu, penelitian Aziza & Andriany (2020) menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berdampak langsung secara positif pada kinerja perawat. Hal ini menunjukkan bahwa perawat yang memiliki tingkat kecerdasan emosional dan spiritual yang lebih tinggi cenderung mencapai performa yang lebih baik. Kesimpulan ini menekankan pentingnya kedua jenis kecerdasan ini dalam meningkatkan kinerja perawat dalam konteks pelayanan kesehatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyo & Sunaryo (2019) menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif secara signifikan pada kinerja perawat. Kecerdasan emosional membantu perawat dalam mengelola emosi dan menjalankan tanggung jawabnya secara efektif, sedangkan kecerdasan spiritual memungkinkan mereka untuk menerapkan nilai-nilai positif dan berpikir kreatif. Dengan demikian, kedua aspek kecerdasan ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja perawat dalam konteks pelayanan kesehatan. Serupa dengan temuan tersebut, studi oleh Utama & Simanjuntak (2021) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang lebih signifikan dan positif terhadap performa perawat dibandingkan kecerdasan spiritual. Kecerdasan emosional menunjukkan dampak sebesar 28.3% terhadap kinerja perawat, sedangkan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh sebesar 21.9%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai keterkaitan lebih erat dengan kinerja perawat daripada kecerdasan spiritual.

Berdasarkan rangkaian kajian studi yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan spiritual memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan performa perawat. Kecerdasan emosional memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perawat, dengan beberapa penelitian menunjukkan adanya korelasi langsung. Sementara itu, kecerdasan spiritual juga berdampak positif pada kinerja perawat, tetapi dalam beberapa kasus, pengaruhnya muncul melalui variabel komitmen organisasi. Hal ini menggambarkan bahwa perawat dengan tingkat kecerdasan emosional dan spiritual yang tinggi dapat mencapai performa yang lebih baik. Kesimpulan ini menekankan pentingnya mengembangkan kedua aspek kecerdasan ini dalam mendukung perawat dalam konteks pelayanan kesehatan. Terlebih lagi, hasil penelitian lain mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional dan spiritual juga memberikan dampak positif pada kepuasan kerja perawat, menekankan pentingnya kedua aspek kecerdasan ini dalam meningkatkan kepuasan kerja dan

performa perawat. Dalam beberapa studi, kecerdasan emosional menunjukkan pengaruh yang lebih dominan pada kinerja perawat daripada kecerdasan spiritual.

KESIMPULAN

Perawat yang memiliki tingkat kecerdasan emosional dan spiritual yang tinggi cenderung mencapai performa yang lebih unggul dalam konteks pelayanan kesehatan. Penelitian juga mengindikasikan bahwa kedua aspek kecerdasan tersebut memiliki dampak positif terhadap kepuasan kerja perawat. Namun demikian, beberapa studi menegaskan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap performa perawat dibandingkan kecerdasan spiritual.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, kesehatan, dan petunjuk-Nya yang telah membimbing kami sepanjang perjalanan penelitian ini. Terima kasih kepada Program Studi Sarjana Keperawatan UPI Kampus Sumedang dan Dosen Pembimbing yang memberikan dukungan, bimbingan, dan kesempatan berharga. Penghargaan juga kami sampaikan kepada orang tua dan keluarga atas dukungan tanpa henti, dedikasi, dan cinta yang menjadi sumber inspirasi bagi kemajuan kami. Kontribusi dari semua pihak memiliki arti yang sangat berharga dalam kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. N. A., Anwar, S., & Suleman, S. (2020). Pengaruh kecerdasan terhadap kinerja melalui keterampilan perawat. *Jurnal JKFT*, 5(1), 48–61. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/2846/0>
- Alonazi, W. B. (2020). The impact of emotional intelligence on job performance during covid-19 crisis: A cross-sectional analysis. *Psychology Research and Behavior Management*, 13, 749–757. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S263656>
- Anggraheny, H. D. (2020). Kecerdasan emosional: implikasi terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Banyumanik Semarang. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 2(2), 108. <https://doi.org/10.26714/medart.2.2.2020.108-114>
- Aziza, N., & Andriany, L. M. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Kinerja Perawat dengan Organizational Citizenship Behaviour sebagai Variabel Intervening. 50–65.
- Dewi, K. T. S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 167–176. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i3.2260>
- Dewi, K. T. S., Romayanti, K. N., & Gorda, E. S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Perawat. *Sintesa Prosiding*, 12(2), 473–480.
- Dou, S., Han, C., Li, C., Liu, X., & Gan, W. (2022). Influence of emotional intelligence on the clinical ability of nursing interns: a structural equation model. *BMC Nursing*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00933-y>
- Eriksen, & Frandsen. (2018). The impact of patient, intervention, comparison, outcome (PICO) as a search strategy tool on literature search quality: A systematic review. *Journal of the Medical Library Association*.
- Goleman. (2019). *Emotional Intelligence: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Gultom, E. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual terhadap kinerja perawat pada masa pandemi covid-19 di rumah sakit surya insani pasir pangaraian rokan hulu. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 33–41.
- Gurning, Y., Syam, B., & Setiawan, S. (2021). Kohesivitas dan Kecerdasan Emosional Perawat terhadap Kinerja Perawat Pelaksana. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 440–455. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2390>
- Hamidah, N., & Salam, M. F. (2021). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *Jurnal RASI*, 2(2), 47–58. <https://doi.org/10.52496/rasi.v2i2.65>
- Ismuhadi, I., & Puteh, M. A. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap kinerja perawat dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 600–609. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5362>
- Keramati, M., Ebrahimi, H., Bameri, A., Basirinezhad, M. H., Mirhoseini, S. M., & Mohammadpourhodki, R. (2019). The Relationship between Spiritual Intelligence and Job Performance among Clinical Nurses. *Library Philosophy and Practice*, 2019.
- Kholifah. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional AUD TK Muslimat NU 1 Tuban. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 61–75. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4049-Full_Text.pdf
- Mulyo, A., & Sunaryo, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Perawat (Puskesmas Ardimulyo Singosari Kabupaten Malang) Oleh. *E-Journal Riset Manajemen*, 82–94.
- Nasution, R., Siregar, D. A., Ginting, N., & Girsang, E. (2020). Efektifitas Pelatihan terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional Perawat di RSUD Royal Prima Medan. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(2), 1–10.
- Sukring, S. (2022). Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual dalam Tinjauan Al-Quran dan Hadits. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 15–39. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i1.502>
- Utama, Y. C., & Simanjuntak, J. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Harapan Bunda. *Journal Batam Universty*.
- Widihastuti, A., Baraba, R., & Runanto, D. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Organizational Citizenship Behavior terhadap Kinerja Perawat (Studi pada Rumah Sakit Umum Daerah Prembun). *Jurnal Volalitas*, 3(3), 1–23.